

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih sangat lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan lebih maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah.

Pariwisata Indonesia apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset Negara Indonesia. Keberagaman objek wisata dari wisata alam, budaya dan kesenian serta objek wisata buatan seperti taman wisata sebenarnya dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian negara dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pengembangan pariwisata Indonesia menggunakan konsepsi pariwisata budaya yang dirumuskan dalam Undang-Undang Pariwisata Nomor 09 Tahun 1990 yang menyatakan bahwa “kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk

memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional, dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkukuh jati diri bangsa dan mempererat persahabatan bangsa”.

Pariwisata mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan pembangunan negara, dimana pengembangan pariwisata dapat dijadikan katalisator untuk mengembangkan pembangunan sektor-sektor lain secara bertahap. Secara Nasional kepariwisataan berkembang dengan pesat seperti bertambahnya lokasi wisata, sarana dan prasarana kepariwisataan. Demikian juga dengan penerimaan atau pendapatan dalam bentuk dana dimana dari sektor usaha meningkat dari tahun ketahun.

Pembangunan dan pengembangan bidang pariwisata yang baik tentunya tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pemerintah, pihak swasta dan masyarakat. Pembangunan kepariwisataan nasional bertujuan untuk mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional agar menjadi kegiatan ekonomi yang diandalkan meningkatkan pendapatan devisa, dan memperluas peningkatan nilai-nilai bangsa.

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendapat hasil

yang optimal, pengembangan dalam bidang kepariwisataan tidak hanya didukung oleh satu pihak tetapi merupakan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan usaha (swasta), tokoh adat (budaya) maupun pihak pemerintah sendiri.

Provinsi Sumatera Utara sebagai salah satu bagian pembangunan nasional dan merupakan salah satu dari 10 provinsi tujuan wisata nasional. Ini disebabkan karena di Provinsi ini terdapat potensi wisata yang meliputi pegunungan, sungai-sungai, pantai, serta kekayaan jenis hewan dan tumbuhan yang menjadi ciri khas Provinsi Sumatera Utara.

Provinsi Sumatera Utara mempunyai 33 Kabupaten. Salah satunya adalah Kabupaten Simalungun. Tiap Kabupaten memiliki objek wisata dan potensi wisata yang berbeda-beda, seperti di Kabupaten Asahan, Deli Serdang, Karo, Langkat, Labuhan Batu dan Lain-lain.

Salah satu Kecamatan di Kabupaten Simalungun adalah Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi. Mempunyai suatu Objek Wisata yaitu Pemandian Alam Sejuk (PAS), yaitu sebuah pemandian alam yang airnya sangat jernih dan dingin.

Pengunjung yang datang ke objek wisata Pemandian Alam Sejuk ini terdiri dari anak-anak, remaja dan orang tua. Pengembangan yang dilakukan di objek wisata ini belum begitu dioptimalkan, sehingga yang membuat pengunjung yang datang ke objek wisata Pemandian Alam Sejuk ini mengalami penurunan.

Dilihat dari tahun 2009 wisatawan yang berkunjung berjumlah 800 orang perminggunya, tahun 2010 berjumlah 600 orang dan tahun 2011 berjumlah \pm 300 orang. (Sumber: Pengelola Objek Wisata Pemandian Alam Sejuk (PAS)). Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui faktor penyebab penurunan jumlah

pengunjung Objek Wisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) di Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah faktor penyebab penurunan jumlah pengunjung Objek Wisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) di Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun. Faktor –faktor tersebut adalah ketersediaan sarana, ketersediaan prasarana dan penerapan sapta pesona.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor penyebab penurunan jumlah pengunjung Objek Wisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) di Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab penurunan jumlah pengunjung Objek Wisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) di Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Faktor penyebab penurunan jumlah pengunjung Objek Wisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) di Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan teoritis bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengajian geografi pariwisata.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Simalungun dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan kembali Objek Wisata daerah Pemandian Alam Sejuk (PAS)
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya khusus mengenai topik yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda.